

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial di masa kini terus mengalami perkembangan pesat dengan adanya inovasi teknologi dan perubahan perilaku pengguna. Di zaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat sekarang dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di masa kini menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan pada kalangan remaja karena remaja adalah salah satu kelompok utama yang aktif menggunakan dan terlibat dalam platform media sosial. Media sosial memungkinkan remaja untuk terhubung, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka secara online. Remaja menggunakan media sosial untuk mengekspresikan identitas mereka, minat, dan opini. Mereka membagikan foto, video, dan tulisan yang mencerminkan diri mereka. Masa globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran internet terus menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pembelajaran, bisnis, dan lain sebagainya. Menurut hasil data *we are social tahun 2020* dalam berita Detikinet pada tanggal 11 Desember 2020 dijelaskan jika terdapat sebanyak 175,4 juta jiwa pengguna internet di Indonesia dengan populasi penduduk Indonesia sebanyak 272,1 juta jiwa yang mempunyai maksud sekitar 64% dari penduduk Indonesia mengakses internet dan ada sebanyak 160 juta jiwa penduduk Indonesia pengguna aktif di media sosial yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Adapun media sosial yang dimana pada saat ini sering dimanfaatkan oleh pengguna internet ialah YouTube, WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, Line (Haryanto, 2020).

Yogyakarta memiliki *brand image* sebagai kota pelajar. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini termasuk banyaknya lembaga pendidikan dan infrastruktur. Yogyakarta mempunyai banyak universitas besar, dan 20% penduduknya berhubungan dengan pendidikan. Selain karena elemen ini banyak juga dukungan masyarakat. Masyarakat sudah sangat terbiasa mengalami perbedaan budaya. Dengan cara ini, konflik budaya relatif dapat dikelola dengan lebih baik. Yogyakarta telah menjadi semacam

Indonesia mini. Faktor pendukung lainnya adalah relatif rendahnya biaya pendidikan, termasuk biaya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Lebih lanjutnya dukungan penuh dari pemerintah daerah menjadi salah satu faktor penting sebagai kunci keberhasilan pendidikan di kota Yogyakarta. Promosi yang bertujuan untuk menarik calon pelajar untuk belajar di Yogyakarta akan terus dilakukan melalui Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY (Walker 2000).

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu universitas yang terletak di Yogyakarta. UMY adalah salah satu universitas swasta terkemuka di Indonesia, yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut adalah beberapa aspek penting mengenai UMY yang menjadikannya pilihan unggul bagi mahasiswa. Sebagai universitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam, UMY menekankan pentingnya moral dan etika dalam kehidupan akademik. Suasana kampus yang islami diharapkan dapat membentuk pribadi mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik. UMY menawarkan berbagai program studi di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari diploma, sarjana, hingga pascasarjana. Salah satu program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) di UMY memfokuskan pada penyampaian pesan-pesan Islam melalui media massa, termasuk media sosial. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok tidak hanya menjadi sarana komunikasi tetapi juga tempat di mana nilai-nilai dan moralitas dapat dipengaruhi. Dalam program studi KPI, penting untuk melihat bagaimana dampak media sosial terhadap moralitas mahasiswa dari perspektif keagamaan. Ini mencakup bagaimana nilai-nilai Islam diajarkan dan dipraktikkan di era digital, serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga moralitas di tengah pengaruh globalisasi informasi. Penelitian tentang dampak media sosial terhadap moral mahasiswa sesuai dengan fokus ini karena media sosial adalah alat komunikasi yang sangat berpengaruh dalam penyebaran nilai-nilai dan informasi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan seseorang. Bagi masyarakat, khususnya remaja, media sosial sudah menjadi sesuatu yang membuat ketagihan dan sulit untuk tidak membukanya setiap hari. Sementara itu, ketika masih dalam masa perkembangan, remaja menemukan jati dirinya melalui pergaulan dengan teman sebayanya di sekolah.

Kesadaran diri bagi seluruh pengguna media sosial penting untuk ditingkatkan, mengingat apa yang diunggah dapat mempengaruhi citra diri, dan apa yang diunggah dapat berpengaruh pada hubungan yang terjalin dengan orang lain. Kebebasan berekspresi, keleluasaan berbagi yang diberikan media sosial harus bisa dimanfaatkan secara hati-hati oleh penggunanya. Dengan adanya mematuhi etika komunikasi yang kuat, maka dipastikan dapat mengendalikan diri. Pengakuan bahwa konten yang telah diunggah ke internet termasuk di media sosial, pada dasarnya adalah milik publik. Oleh karena itu, diperlukan kewaspadaan dan refleksi diri dalam berbagi atau menyebarkan informasi. Dengan kata lain komunikasi di media sosial kini semakin luas dan fleksibel, namun kebebasan tersebut tetap perlu dikondisikan, agar manfaat yang ada dapat dinikmati dengan lebih maksimal (Watie 2016).

Pengaruh positif maupun negatif muncul seiring maraknya berbagai macam media sosial. Pengaruh baik dan tidaknya tergantung pada setiap orang menggunakan dan memanfaatkan media sosial tersebut. Namun saat era masa kini, banyak sekali penyimpangan moral yang dilakukan oleh generasi saat ini terlebih dalam bermedia sosial. Masih awamnya pemikiran remaja yang belum matang membawa pengaruh negatif terhadap berita yang negatif melalui media sosial. Media sosial menjadi tempat untuk kaum remaja dalam mengekspresikan kebebasan mereka, baik itu bentuk gambar ataupun video secara bebas. Kemunduran moral anak bangsa diperparah karena remaja tidak bijak dalam menggunakan media sosial. Remaja masa kini dapat menyebarluaskan dan mendapati informasi secara cepat dan mudah hanya dengan memakai media sosial. Terlebih lagi di media sosial tidak ada filter informasi buruk yang dapat dengan mudah dikonsumsi para pengguna. Hal seperti ini menjadikan moral anak bangsa cenderung negatif karena mereka dapat menyebarluaskan berita negatif yang tidak seharusnya mereka dapatkan dengan bebas (Watie 2016).

Sebagai salah satu contohnya yaitu media sosial TikTok yang telah menjadi fenomena global, terutama di kalangan generasi Z. TikTok adalah salah satu aplikasi yang menyediakan fitur-fitur unik dan menarik yang memungkinkan pengguna aplikasi ini mudah membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak pengikutnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah platform video musik Tiongkok yang di luncurkan pada September 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video pendek berbantuan dengan musik

yang disukai oleh banyak orang, baik orang dewasa maupun anak di bawah umur. Aplikasi tiktok ini juga merupakan aplikasi dimana kita dapat memungkinkan untuk menonton video pendek dengan ekspresi berbeda-beda tergantung pembuatnya. Pengguna aplikasi ini juga dapat meniru video favorit pengguna lain. Aplikasi tiktok sangat berkembang pesat selama bertahun-tahun, bahkan hingga saat ini semakin banyak orang yang menggunakan aplikasi tersebut (Jamaludin 2023).

Daya tariknya terletak pada kesederhanaan penggunaan, kreativitas yang tak terbatas, dan kemampuan untuk dengan cepat berbagi konten yang menarik. Media sosial TikTok, dapat memiliki dampak yang signifikan pada moral kalangan generasi Z. TikTok adalah platform terbuka yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah berbagai jenis konten, termasuk konten yang tidak sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai moral. Paparan terhadap konten semacam itu dapat mempengaruhi persepsi moral remaja dan membingungkan nilai-nilai mereka.

Tik Tok merupakan aplikasi yang dapat digunakan kapanpun dimanapun, dan juga isi kontennya dianggap gratis. Hal ini memungkinkan "*content creator*" dapat berbagi banyak hal, tanpa harus fokus pada satu topik atau tema untuk dibagikan di media sosial dan dengan banyak aset lokasi tertentu untuk membuat konten. Sekalipun media sosial identik dengan anak muda, namun tidak menutup kemungkinan orang dewasa bisa menggunakan aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan pribadinya, tanpa melanggar aturan yang ada, terlepas dari dampak negatif yang terkandung dalam aplikasi tersebut. Semuanya kembali lagi kepada pemilik akun, ingin menggunakan aplikasi ini untuk aktivitas yang menguntungkan atau tidak. (Bulele and Wibowo 2020).

Generasi Z tumbuh dalam era teknologi canggih, mengenal internet dan media sosial sejak dini, individualis, inovatif, cepat beradaptasi dengan teknologi baru, vokal terkait isu-isu sosial, dan lebih cenderung untuk mencari keseimbangan antara kehidupan online dan offline. Generasi Z merupakan generasi yang sangat bergantung tinggi pada internet khususnya media sosial. Mereka sangat suka dengan kepopulerannya dengan cara mengumpulkan followers, like pada setiap unggahan media sosialnya. Generasi Z menghabiskan sekitar 6-7 jam per hari dalam menggunakan media sosial, dengan 44% dari mereka memeriksa media sosial hampir setiap jam (Mulyadi, Hasanah 2009).

Alasan peneliti memilih jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagai objek penelitian dalam skripsi yang membahas dampak media sosial terhadap moral mahasiswa memiliki sejumlah latar belakang yang relevan dan signifikan. Penelitian ini mencakup bagaimana nilai-nilai Islam diajarkan dan dipraktikkan di era digital, serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga moralitas di tengah pengaruh globalisasi informasi. Moralitas mahasiswa dalam penggunaan media sosial berkaitan erat dengan bagaimana mereka menavigasi dan memanfaatkan platform digital, penggunaan media sosial oleh mahasiswa telah meningkat pesat, dan ini membawa serta berbagai tantangan dan peluang dalam konteks moralitas. Mahasiswa dapat memperoleh berita, penelitian, dan sumber daya pendidikan dengan lebih efisien. Namun, ini juga membawa risiko penyebaran informasi yang salah atau hoaks, yang dapat mempengaruhi penilaian moral mereka. Meneliti dampaknya pada moral mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang perubahan sosial yang lebih luas dan bagaimana hal ini berdampak pada komunitas Islam secara khusus, mengkaji bagaimana media sosial tiktok mempengaruhi moral, penggunaan media sosial menuntut kejujuran dan transparansi. Mahasiswa yang terbiasa memanipulasi informasi atau identitas di media sosial mungkin menghadapi dilema moral yang mempengaruhi integritas mereka di dunia nyata. Dengan latar belakang ini, penelitian tentang dampak media sosial tiktok terhadap moral mahasiswa dalam program studi KPI UMY menjadi sangat relevan dan penting, karena tidak hanya memperkaya pengetahuan di bidang studi tetapi juga memberikan wawasan praktis yang bermanfaat bagi pengembangan moral dan etika pada mahasiswa.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah untuk penelitian ini fokus pada dampak media sosial tiktok yang mempengaruhi moral generasi Z yang berkaitan dengan Studi Kasus Mahasiswa KPI UMY

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pemanfaatan media sosial tiktok dikalangan mahasiswa KPI ?
2. Bagaimanakah dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral mahasiswa KPI UMY ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial tiktok oleh generasi Z dikalangan mahasiswa KPI UMY
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap moral mahasiswa KPI UMY

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi penulis tentang masalah yang dikaji yaitu DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA MORAL GENERASI Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa KPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

b) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas mengenai media sosial tiktok kepada generasi Z terutama dikalangan mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan untuk memanfaatkan media sosial tiktok dengan baik

2. Manfaat Teoritis

a) Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka bagi perguruan tinggi terhadap penelitian pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam tentang dampak media sosial

b) Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sarana pembelajaran bagi kegiatan penelitian selanjutnya.